

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: menganalisis perbedaan rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan social dan bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah pada saat dan sebelum pelaksanaan pemilihan kepala daerah, menganalisis perbedaan rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan sosial dan bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah dan yang *incumbent*-nya tidak mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah, menganalisis pengaruh rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan social dan bantuan keuangan terhadap kemandirian daerah, serta menganalisis perbedaan pengaruh rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan social dan bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah dan yang *incumbent*-nya tidak mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh daerah propinsi/ kabupaten/kota di Indonesia yang melaksanakan pemilihan kepala daerah tahun 2010 dan 2011. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji dua sampel berpasangan, uji dua sampel independen, regresi linier berganda dan uji *chow*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah pada saat pelaksanaan pemilihan kepala daerah lebih besar dibandingkan dengan rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan sebelum pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Rasio alokasi belanja bantuan hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah lebih besar dibandingkan dengan rasio alokasi belanja bantuan hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya tidak mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah. Rasio alokasi belanja hibah belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian daerah di daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah. Sedangkan pada daerah yang *incumbent*-nya tidak mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah rasio alokasi belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan berpengaruh positif terhadap kemandirian daerah. Ada perbedaan pengaruh rasio alokasi belanja bantuan hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan terhadap kemandirian daerah antara daerah pemilihan kepala daerah yang *incumbent*-nya mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah dengan daerah yang *incumbent*-nya tidak mengikuti kembali pemilihan umum kepala daerah

Kata kunci: rasio alokasi belanja hibah, rasio alokasi belanja bantuan social dan rasio alokasi bantuan keuangan, kemandirian daerah